

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antarperusahaan akhir-akhir ini tidak lagi terbatas secara lokal, tetapi juga mencakup kawasan regional dan global. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk terus menerus mencari usaha dan cara untuk mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif agar tetap bertahan hidup dan berkembang. Terdapat tiga hal yang menjadi ajang persaingan perusahaan, yaitu harga, mutu dan layanan. Harga sering kali ditentukan oleh biaya, dan biaya adalah hasil penentuan dan pemilihan proses produksi perusahaan. Salah satu komponen biaya produksi yang paling tinggi ialah barang, baik barang langsung maupun barang tidak langsung. Ini termasuk bidang manajemen logistik, khususnya manajemen barang atau material, yang lebih khusus lagi manajemen persediaan barang (Indrajit dan Djokopranoto, 2003).

Manajemen persediaan merupakan hal yang mendasar dalam penetapan keunggulan kompetitif jangka panjang. Mutu, produk, harga lembur kapasitas berlebih, kemampuan merespon pelanggan akibat kinerja kurang baik, waktu tenggang (*lead time*), dan profitabilitas keseluruhan adalah hal-hal yang dipengaruhi oleh tingkat persediaan. Perusahaan dengan tingkat persediaan yang lebih tinggi dari pada pesaing cenderung berada dalam posisi kompetitif yang lemah (Fajarwati dan Fauziah, 2006). Manajemen

persediaan menjadi semakin penting karena barang merupakan salah satu komponen biaya produksi yang paling tinggi. Jika persediaan barang tidak dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan mampu menaikan daya saing dan memiliki keunggulan kompetitif (Fajarwati dan Fauziah 2006).

Setiap perusahaan, baik jasa maupun manufaktur selalu memerlukan persediaan, tanpa persediaan perusahaan akan dihadapkan pada risiko jika suatu ketika tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Hal ini bisa terjadi karena tidak selamanya barang atau jasa selalu tersedia pada setiap saat, dan jika hal ini terjadi akan berakibat perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut perusahaan memerlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian persediaan yang efektif agar mampu memenuhi permintaan konsumen.

Material Requirement Planning adalah suatu setteknik yang dipakai untuk merencanakan pembuatan atau pembelian *Sub-Assembly*, komponen dan bahan baku yang diperlukan untuk melaksanakan *Master Production Schedule (MPS)*. *MRP* merupakan suatu sistem yang dirancang secara khusus untuk situasi permintaan bergelombang, yang secara tipikal karena permintaan tersebut bersifat *dependent* (tergantung pada komponen bahan baku lain untuk menghasilkan produk jadi). Sedangkan tujuan MRP adalah (1) menjamin tersedianya material, item atau komponen saat dibutuhkan untuk memenuhi jadwal produksi, dan menjamin tersedianya produk jadi bagi konsumen, (2) menjaga tingkat persediaan pada kondisi

minimum, dan (3) merencanakan aktivitas pengiriman, jadwal dan aktifitas pembelian (Sutarman dan Katon, 2003).

Pengaturan material mencakup hal-hal yang berhubungan dengan sistem persediaan sekaligus sistem informasinya, agar dapat dicapai suatu system pengadaan material tepat waktu, tepat jumlah, tepat bahan dan tepat harga. Manajemen persediaan yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk melayani kebutuhan pabrik dan konsumen dalam menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan tepat waktu. Permasalahan tidak tepatnya waktu kedatangan bahan baku yang telah dijadwalkan perusahaan dapat membuat suatu permasalahan yang rumit dalam proses produksi perusahaan.

Mengingat pentingnya permasalahan persediaan membuat peneliti tertarik untuk meneliti **“Perencanaan Persediaan dan Bahan Baku Dengan Metode *Material Requirement Planning* (MRP) Pada PT. Bintang Kupu-Kupu di Tangerang”**

B. Batasan Masalah

1. Jenis produk yang akan diteliti yaitu produk Tay Pin San yang merupakan produk unggulan dari PT. Bintang Kupu-Kupu
2. Analisis akan dilakukan untuk per Agustus 2008
3. MRP yang digunakan untuk menentukan jumlah pesanan adalah LFL
4. Data order yang dianalisis berdasarkan *Job Order* untuk bulan Agustus 2008

C. Rumusan Masalah

Persediaan merupakan simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi yang akan diproses lebih lanjut atau dijual kembali. Suatu organisasi atau perusahaan memerlukan persediaan karena untuk kontinuitas input, menghilangkan ketidakpastian, dan untuk mengantisipasi perubahan pada *Demand* dan *supply* tugas. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan jumlah persediaan yang berlebih dan kekurangan persediaan. Kekurangan persediaan bahan baku akan mengakibatkan proses produksi terhenti dan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang berakibat perusahaan akan kehilangan mereka. Demikian juga dengan kelebihan persediaan dapat mengakibatkan kelebihan biaya di samping resiko, sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan sumbangan berarti bagi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan untuk memenuhi perencanaan produksi?
2. Kapan bahan baku yang harus dipesan untuk memenuhi perencanaan produksi?
3. Berapa total biaya yang harus ditanggung oleh PT. Bintang Kupu-Kupu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis jumlah bahan baku yang harus dipesan untuk memenuhi perencanaan produksi
2. Untuk menganalisis kapan bahan baku yang harus dipesan untuk memenuhi perencanaan produksi
3. Untuk menganalisis total biaya yang harus ditanggung oleh PT. Bintang Kupu-Kupu

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam penyediaan bahan baku dan bahan pembantu untuk memenuhi perencanaan produksi dan total biaya yang dibutuhkan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai manajemen persediaan khususnya *Material Requirement Planning* (MRP) serta dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.